



Nomor : 296/WK/CORSEC/2023

Jakarta, 30 Mei 2023

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,

Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembatalan Rencana Penyelenggaraan RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan bahwa Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") **atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023, tidak jadi diselenggarakan.** Sebagai tambahan, Pengumuman RUPO kepada para Pemegang Obligasi yang telah dimuat dalam surat kabar Harian Terbit tanggal 16 Mei 2023 **dibatalkan.**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini Perseroan menyampaikan Bukti Iklan Pengumuman Pembatalan Rencana Penyelenggaraan RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 yang telah dilakukan pada Selasa, 30 Mei 2023 di Surat Kabar Harian Terbit sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Board of Directors

Polri Antisipasi Narkoba 'Zombie' Amerika Beredar ...

warganya merupakan pencandu narkoba, hingga menjadi wabah. Kota itu kini dijuluki sebagai kota 'zombie', karena penduduknya yang pecandu narkoba beraktivitas di luar ruangan seperti layaknya zombie, berjalan tanpa

arah dengan tatapan kosong akibat efek dari konsumsi narkoba. Di kota tersebut, dikutip Antara, juga sangat mudah menyaksikan sampah-sampah narkoba berserakan, banyak tenda-tenda di pinggir jalan yang

ditempati para tunawisma. Selain tingkat pencandu narkoba yang tinggi, tingkat kejahatan juga tinggi di wilayah tersebut, sehingga membuat aparat kewalahan.

■ Sammy

Tolak Ariel NOAH

dan cantik. Tak heran, jika dirinya tengah menjadi sorotan publik karena mulai berani melepas cadar yang selama ini menutupi wajahnya. Ternyata, ia dikaruniai wajah cantik dan ayu. Sontak, Inara Rusli ramai dijuduhkan dengan pria lain, salah satunya ada penyanyi Ariel NOAH. "Kak Inara mau enggak sama abang gue, Ariel NOAH?," ucap Inara Rusli membacakan

komentar netizen, dikutip akun TikTiknya, Senin (29/5/2023). Alhasil, membaca komentar tersebut, Inara langsung tersenyum lebar seolah salah tingkah malu-malu tapi mau. "Aku kayaknya, enggak tahu sih ah aku enggak mau ngejudgement," tuturnya. Seolah menolak dijuduhkan dengan Ariel NOAH, ibu tiga anak itu mengisyaratkan bahwa dia ada rasa sedikit trauma, apabila harus menjalani hubungan de-

ngan anak band lagi. "Aku bingung kalau sama anak band lagi, enggak tahu, terserah Allah aja," ungkapnya. Kendati demikian, Inara tidak ingin menjudge semua anak band itu tidak baik. Hanya saja dirinya memang belum membuka hati. "Enggak mau ngejudgement juga, ya aku enggak bilang semuanya kayak gitu karena belum tentu semuanya seperti itu," tambahnya.

■ Romi

Dzul Qoidah Bulan Suci

ke negeri masing-masing. Sedangkan pada bulan Rajab, orang-orang dari berbagai pelosok negeri yang datang ke Baitullah setelah menunaikan ibadah haji kembali ke negeri mereka dalam keadaan aman. Pada bulan Dzul Qoidah, Rasulullah menunaikan ibadah umrah hingga empat kali, dan ini termasuk umrah beliau yang diiringi ibadah haji. Dalam Bulan Dzul Qoidah ada 30 malam. Allah berfirman: "Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan kitab Taurat) setelah berlalu waktu tiga puluh

malam dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan (sepuluh malam lagi) maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya menjadi empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya, yaitu Harun, "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah (dirimu dan kaummu serta hal ihwal mereka) dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan" (QS al-A'raf: 142). Kalangan ulama menganjurkan dalam bulan Dzul Qoidah hendaklah memperbanyak ibadah

puasa sunnah seperti Senin Kamis, puasa Daud, puasa Ayyamul Bidh puasa pertengahan bulan. Selain itu memperbanyak salat sunnah seperti salat malam, sholat dhuha, sholat taubat, dan sebagainya. Memperbanyak zikir mengingat Allah, berlaku terhadap kedua orangtua, suami, isteri, anak, saudara, membaca Al Qur'an dan mengamalkannya serta beribadah umrah. *Wallohu a'lambishshawab*

■ H Nuchasin M Soleh/
Harian Terbit

Uji Mental Juara

inkonsisten di kompetisi domestik. Sejumlah lawan unggulan berhasil disingkirkan, termasuk saat menyingkirkan Manchester United di perempat final serta Juventus di semifinal. Keberhasilan itu menjadi bukti bagi klub asuhan Jose Luis Mendilibar meski mereka menempati peringkat 11 di kompetisi Liga Spanyol musim ini. Motivasi menang kian berlipat lantaran hanya ada satu jalur untuk kembali tampil ke turnamen Eropa. Ya, Sevilla akan memaknai jalur juara untuk kembali berpartisipasi di Eropa musim depan. Sebab bila melihat dari posisi di tangga klasemen, pasukan Mendilibar tidak mendapatkan

apa-apa. Mendilibar pun mengaku final Liga Europa akan sangat sulit. Terlebih mereka mempunyai beban sebagai kesebelasan terbanyak selaku juru taktik Sevilla telah menyerukan para pemainnya untuk tampil habis-habisan guna memastikan titel sebagai penguasa Liga Europa. "Di Budapest kami akan bermain sampai mati," katanya dikutip One Football. "Kami akan menghadapi lawan yang sangat sulit yang tahu bagaimana memainkan permainan ini. Duel ini akan spesial untuk semua orang dan kami akan mengerahkan segalanya untuk itu," tegas dia.

semua trofi seperti Liga Champions, Liga Europa maupun Conference League. Sadar akan kualitas dan jam terbang calon lawannya, Mendilibar selaku juru taktik Sevilla telah menyerukan para pemainnya untuk tampil habis-habisan guna memastikan titel sebagai penguasa Liga Europa. "Di Budapest kami akan bermain sampai mati," katanya dikutip One Football. "Kami akan menghadapi lawan yang sangat sulit yang tahu bagaimana memainkan permainan ini. Duel ini akan spesial untuk semua orang dan kami akan mengerahkan segalanya untuk itu," tegas dia.

■ Eka

Survei: Elektabilitas Prabowo dan Anies Kalahkan Ganjar

mereka dengan media, Ganjar menduduki peringkat nomor satu. "Elektabilitas Ganjar sebesar 36,4 persen, diikuti Prabowo dengan 28,3 persen, dan Anies dengan 25,1 persen," ujar dia. Ia menyampaikan beberapa alasan yang membuat Prabowo lebih banyak dinilai oleh responden sebagai pemimpin kuat dalam menumbuhkan ekonomi di Tanah Air dibandingkan Ganjar.

Partai

Survei juga menunjukkan mayoritas responden menilai Menteri Pertahanan Prabowo Subianto merupakan sosok pemimpin kuat yang mampu menumbuhkan ekonomi Indonesia sehingga elektabilitasnya sebagai capres mengungguli tokoh-tokoh lainnya.

Ardian mengatakan berdasarkan riset kualitatif dari LSI Denny JA diketahui bahwa posisi Ganjar sebagai petugas partai melemahkan figur Ganjar di hadapan Prabowo yang merupakan pendiri dan ketua umum partai. "Petugas partai tidak mengesankan secara tatap muka, pemimpin yang mandiri, pengendali partai, apalagi pengendali pemerintah," kata dia. Berikutnya, terkait dengan rekam jejak kepemimpinan, Prabowo memiliki kesan di mata masyarakat sebagai pemimpin yang lebih diterima di spektrum politik yang lebih luas sehingga memiliki kekuatan untuk memulai kebangkitan ekonomi Indonesia. "Selain itu, rekam jejak cita-cita Prabowo soal ekonomi Indonesia menjadi 'Macan Asia'

sudah dikenal luas sejak Pilpres 2014 atau sembilan tahun yang lalu. Prabowo dianggap sudah lebih lama dan intens tenggelam dalam cita-cita membangkitkan ekonomi Indonesia untuk lebih menonjol di tingkat dunia," ujar Ardian. Survei LSI Denny JA itu dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan kuesioner terhadap 1.200 responden di seluruh Indonesia pada 3-14 Mei 2023. Survei itu memiliki margin of error sebesar 2,9 persen. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, seperti dilansir Antara, pendaftaran bakal pasangan calon presiden/wakil presiden mulai 19 Oktober hingga 25 November 2023. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7

Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu), pasangan calon presiden/wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu yang memenuhi persyaratan perolehan kursi paling sedikit 20 persen dari jumlah kursi DPR atau memperoleh 25 persen dari suara sah secara nasional pada pemilu anggota DPR sebelumnya. Saat ini, terdapat 575 kursi di parlemen sehingga pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pilpres 2024 harus memiliki dukungan minimal 115 kursi di DPR RI. Selain itu, pasangan calon juga dapat diusung oleh parpol atau gabungan parpol peserta Pemilu 2019 dengan total perolehan suara sah minimal 34.992.703 suara.

■ Safari/Sammy

Sistem Pemilu Tertutup Digunakan Terjadi Chaos

menjadi persoalan serius. KPU dan Parpol harus siap kelola 'krisis' ini. Semoga tidak mengganggu pelaksanaan pemilu 2024. Kasihan rakyat," tegasnya. SBY menjelaskan kalau MK tidak memiliki argumentasi kuat bahwa sistem Pemilu terbuka bertentangan dengan konstitusi sehingga diganti menjadi tertutup, mayoritas rakyat akan sulit menerimanya. "Ingat, semua lembaga negara termasuk Presiden, DPR dan MK harus sama-sama akuntabel di hadapan rakyat," ujarnya. Mantan Presiden RI ini menegaskan sesungguhnya penetapan UU tentang sistem Pemilu berada di tangan Presiden dan DPR, bukan MK. "Mestinya Presiden dan DPR punya suara tentang hal ini. Mayoritas partai politik telah menyampaikan sikap

menolak perubahan sistem terbuka menjadi tertutup. Ini mesti didengar," ungkap SBY. Keinginan Kelompok Menanggapi pernyataan SBY tersebut, Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO), Dedi Kurnia Syah P mengatakan, jika benar ada upaya mengganti sistem pemilu terbuka menjadi tertutup, seperti yang dinyatakan SBY maka besar kemungkinan chaos itu terjadi, terlebih keputusan sistem Pemilu itu terjadi saat peserta Pemilu telah terdaftar. "Tetapi, chaos itu bisa saja bukan terjadi atas inisiatif publik, melainkan memang diinginkan kelompok tertentu. Dengan adanya chaos maka dijadikan alasan untuk menunda Pemilu. Artinya, perpanjangan kekuasaan itu

terjadi," ujar Dedi kepada *Harian Terbit*, Senin (29/5/2023). Sementara itu, pengamat politik dari Universitas 17 Agustus 45 (Untag) Jakarta, Fernando Ersento Maraden Sitorus mengatakan, jika benar informasi yang disampaikan oleh Denny Indrayana dan dikutip SBY mengenai keputusan MK tentang sistem pemilihan legislatif dari sistem proporsional terbuka menjadi proposal tertutup maka akan membuat kegaduhan politik di Indonesia. Keputusan tersebut akan membuat banyak calon anggota legislatif baik tingkat pusat maupun daerah akan mengundurkan diri karena perubahan sistem legislatif. "Sangat mungkin akan lebih banyak caleg yang mengundurkan diri dibandingkan yang akan tetap bertahan sebagai caleg,"

ujarnya kepada *Harian Terbit*, Senin (29/5/2023). Direktur Rumah Politik Indonesia ini memaparkan, dengan mengubah sistem pemilu maka akibatnya sangat mungkin akan merubah tahapan pemilu berkaitan dengan penetapan daftar calon anggota legislatif karena banyaknya caleg yang mundur. Oleh karena itu jika pun benar terjadi perubahan sistem pemilihan legislatif maka tidak akan berdampak pada perpanjangan masa jabatan Presiden karena sangat beresiko akan terjadi chaos. "Pihak Istana tidak akan berani mengambil resiko tersebut karena akan sangat mungkin terjadi kejadian perlawanan dan pergerakan massa seperti tahun 1998," jelasnya.

■ Safari

Apa Kabar Skandal Rp349 Triliun, Kemana Aja?

yang diungkap oleh Mahfud MD awalnya sempat disanggah oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani di berbagai forum. Namun, setelah rapat gabungan antara DPR RI Komisi III dengan Mahfud MD dan Sri Mulyani serta Ketua PPATK, Ivan Yustiavandana, semua jelas data agregat mencapai Rp349 triliun yang harus ditindak lanjut untuk mengembalikan potensi kerugian negara. Menurut Mahfud MD saat di

RDP DPR Komisi III sekitar April 2023, data transaksi janggal yang diperoleh dari laporan hasil analisis (LHA) PPATK itu terbagi ke dalam 3 kelompok. Menurut Yusril, sudah menjadi tugas Kejagung mencari pidana asal dari dugaan transaksi janggal itu. "Siapa-siapa yang patut diduga terlihat pun sebenarnya sudah lama diungkapkan melalui forum di Komisi III itu. Jadi akan lebih baik jika Kejagung fokus juga ke

kasus ini juga. Kejagung tentu harus mempertahankan citra baik yang sudah didapat saat ini dong," beber Yusril. **Harus Serius** Pengamat Sosial Politik Cinta Negera Indonesia, Heru Cipto Nugroho meminta DPR untuk mengungkap secara transparan siapa saja yang terlibat. "DPR harus secara terbuka mengungkap dugaan pencucian uang Rp349 triliun

di Kemenkeu," kata Heru di Jakarta, Senin (29/5/2023). DPR harus berani menindaklanjuti temuan aliran dana Rp349 triliun yang ditemukan oleh Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi (PPATK). "Jangan malah DPR RI di mata publik seluruh Indonesia saat ini telah menjadi sorotan yang terkesan negatif seolah-olah diduga menutupi dugaan mega skandal pencucian uang tersebut," katanya. Lebih lanjut Heru mendesak langkah tegas terkait temuan transaksi keuangan yang mencurigakan tersebut dengan serius. "Sehingga menurut saya semakin menjadi pertanyaan dan kecurigaan publik diseluruh Indonesia terhadap kinerja para wakil rakyat tersebut," tegasnya.

Satgas TPPU Diketahui, kemelut transaksi janggal Rp349,87 triliun di Kementerian Keuangan tampaknya belum akan selesai dalam waktu dekat. Pasalnya, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD telah menegaskan bahwa pihaknya dan Menteri Keuangan telah sepakat untuk membentuk Tim Gabungan atau Satgas yang akan dibentuk oleh Komite Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Menurut Mahfud, Satgas ini nantinya akan melakukan supervisi penanganan dan penyelesaian seluruh laporan hasil akhir (LHA) dan laporan hasil pemeriksaan (LHP), yang berisi laporan transaksi keuangan mencurigakan. Keputusan pembentukan Satgas ini, kemarin sudah didukung Komisi III DPR saat melakukan rapat kerja bersama Mahfud MD, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Ketua PPATK Ivan Yustiavandana kemarin, Selasa (11/4/2023) lalu.

■ *Harian Terbit/Sammy*


PENGUMUMAN PEMBATALAN RENCANA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020 KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020


PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 27, tanggal 27 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") bahwa karena satu dan lain hal, maka Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("RUPO") yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2023, tidak jadi diselenggarakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pengumuman RUPO kepada para Pemegang Obligasi yang telah dimuat dalam surat kabar *Harian Terbit* tanggal 16 Mei 2023 dibatalkan.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan.

Jakarta, 30 Mei 2023

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk


WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk


RALAT PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP II TAHUN 2018

Merujuk kepada Pengumuman Kepada Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 yang dimuat dalam surat kabar *Harian Terbit* pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2023, PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018, Akta No. 12, tanggal 6 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 ("Pemegang Obligasi") bahwa Wali Amanat akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018:

- **Semula:** RUPO akan diselenggarakan di Jakarta pada hari **Selasa**, tanggal **13 Juni 2023** dan panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Selasa**, tanggal **30 Mei 2023**.
- **Menjadi:** RUPO akan diselenggarakan di Jakarta pada hari **Rabu**, tanggal **14 Juni 2023** dan panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari **Rabu**, tanggal **31 Mei 2023**.

Jakarta, 30 Mei 2023

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk


WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk

PEMBERITAHUAN KELALAIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 27, tanggal 27 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 bahwa PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah lalai dalam memenuhi pembayaran bunga ke-11 yang jatuh tempo tanggal 6 Mei 2023 dan kelalaian tersebut tidak diperbaiki dalam batas waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 akan segera melakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020.

Jakarta, 30 Mei 2023

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk


PENGUMUMAN PEMBATALAN RENCANA PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019 KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019


PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") bahwa karena satu dan lain hal, maka Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("RUPO") yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023, tidak jadi diselenggarakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pengumuman RUPO kepada para Pemegang Obligasi yang telah dimuat dalam surat kabar *Harian Terbit* tanggal 16 Mei 2023 dibatalkan.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan.

Jakarta, 30 Mei 2023

EMITEN

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk

WALI AMANAT

PT BANK MEGA Tbk

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat **PT WEST PASAMAN POWER** (dalam likuidasi) berkedudukan di Jakarta Selatan tanggal 29 Mei 2023, bahwa para pemegang saham setuju dan memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima Laporan pertanggung jawaban Likuidator atas tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembebasan kekayaan Perseroan.
2. Membebaskan Likuidator dari segala kewajiban sebagai Likuidator dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de Charge) atas tindakan yang telah dilakukan sebagai Likuidator sepanjang tindakan tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Demikianlah pengumuman ini disampaikan guna memenuhi ketentuan pasal 152 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Hormat Kami
Likuidator Perseroan